

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan pengaruh dari pendidikan, kesehatan, upah dan teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2015 sampai 2023 sebagai berikut:

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kesehatan dan upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia tahun 2015-2023, yang berarti bahwa setiap peningkatan dalam variabel kesehatan dan upah akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja. Sebaliknya, pendidikan dan teknologi menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendidikan dan teknologi belum menjadi faktor yang mampu mendorong produktivitas secara langsung. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pendidikan, kesehatan, upah dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia tahun 2015-2023.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan, kesehatan, upah, dan teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Berdasarkan temuan penelitian ini, pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih serius terhadap faktor-faktor yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, khususnya dalam aspek kesehatan dan upah. Peningkatan kualitas layanan kesehatan perlu menjadi prioritas utama dalam kebijakan

pembangunan tenaga kerja, mengingat tenaga kerja yang sehat merupakan aset penting dalam mendorong pertumbuhan produktivitas nasional. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang merata, mudah diakses, dan mendukung kegiatan kerja produktif akan sangat membantu menjaga kestabilan kontribusi tenaga kerja terhadap sektor ekonomi.

Selain itu, sistem pengupahan juga perlu diarahkan untuk mencerminkan nilai kerja dan produktivitas secara adil. Pemerintah dapat mengembangkan kebijakan pengupahan yang tidak hanya mempertimbangkan standar minimum, tetapi juga memperhitungkan insentif berdasarkan capaian kinerja dan kontribusi tenaga kerja dalam proses produksi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja serta mendorong tenaga kerja untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitasnya.

Sementara itu, meskipun pendidikan dan teknologi merupakan elemen penting dalam pembangunan sumber daya manusia, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keduanya belum berdampak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, pemerintah bersama instansi terkait perlu meninjau kembali efektivitas sistem pendidikan saat ini, khususnya dalam menyelaraskan antara kurikulum dengan kebutuhan industri. Pendidikan yang hanya menekankan aspek teoritis belum cukup untuk menciptakan tenaga kerja yang siap kerja dan produktif. Di sisi lain, pelatihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga perlu disesuaikan dengan konteks dunia kerja agar benar-benar aplikatif dan tidak sebatas keterampilan dasar saja. Peningkatan keterampilan digital harus diiringi dengan strategi pemanfaatan teknologi secara konkret di lapangan, terutama dalam sektor-sektor yang memiliki potensi besar dalam mendorong produktivitas.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, diharapkan pemerintah dan instansi terkait dapat merancang kebijakan yang lebih terarah dan berdampak nyata dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja, sebagai salah satu fondasi penting dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini membuka ruang untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi produktivitas tenaga kerja, seperti pengalaman kerja, pelatihan vokasional, lingkungan kerja, dan faktor sosial budaya. Selain itu, studi komparatif antar wilayah atau antar sektor juga penting dilakukan guna memahami apakah pengaruh variabel-variabel tersebut bersifat kontekstual. Hal ini akan memberikan kontribusi yang lebih kaya dalam pengembangan strategi peningkatan produktivitas tenaga kerja di berbagai bidang dan lokasi yang berbeda. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian di masa depan diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih tajam dan aplikatif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis produktivitas tenaga kerja.

